



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN
ANGKATAN BERSENJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966

DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.

Telp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, SABTU 4 MARET 1967

INTISARI BERITA

NO.: 534/TH. II/67.

EDISI PAGI :

I. U M U M :

1 - 1	MPRS BUKAN SUARA SEGELENTIR PENGUBUL.....	hal	1A
1 - 2	<u>Pangdam V/Djaya Majdien Amir Machmud :</u> GARDU2 DJAGA DAN PIKET2 DESA SUPAJA DIGIATKAN... K E M B A L I.....	hal	1 1
1 - 3	PERSOALAN "EL BAHAR" MENUNGGU SITUASI DAN... KEMUNGKINAN	hal	2 2
1 - 4	SETELAH MENGGOROK LEHER ISTERI KEMUDIAN... POTONG "PUNJANJA SENDIRI".....	hal	4 4
1 - 5	RAKJAT DJATENG DUKUNG S.I. MPRS TANGGAL... 7 MARET	hal	6 6
1 - 6	SURAT NUR SUHUD KEPADA SALAH SATU REDUBES	hal	7
1 - 7	<u>Kolonel Amir Murtono SH :</u> PEGANGLAH PENDIDIKAN SETJARA PRINSIP DALAM... ARTI KEKELUARGAAN BERGOTONG ROJONG.....	hal	10 10
4 - 8	SEKALI MENGEDJAR NUR SUHUD DUA TIGA GEMBONG.... GESTAPU/PKI BERHASIL DITJOMOT.....	hal	12 12
1 - 9	AWAS, GERPOL GESTAPU/PKI SEBARIKAN SURAT2... KALENG.....	hal	14 14

II. LUAR NEGERI :

2 - 1	TJINA KOMUNIS MULAI L E M A H.....	hal	1
2 - 2	PELARIAN TJINA KOMUNIS DITAMPUNG DI HONGKONG....	hal	2
2 - 3	PENJOKONG MAO TJE TUNG AKUI KEKALAHAN NJA.....	hal	3
2 - 4	INGGRIS PUNJA LAGI KAPAL SELA NUCLEAR.....	hal	4

Dan lain lain :

PERPUSTAKAAN NASIONAL
(INFORMATION CENTRE)
JACKSON BERSEKUTU

PERPUSTAKAAN NASIONAL
JACKSON BERSEKUTU
JACKSON BERSEKUTU
JACKSON BERSEKUTU

JACKSON BERSEKUTU



U M U M :

4 - 3 - '67

PENDJELASAN KETUA PANITYA B-BP MPRS
MAJJDJEN. MASHUDI BERRHUBUNG DENGAN -
PEMBERITAAN "SULUH - MARHAEN"

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Sehubungan dengan berita dalam harian "Suluh Marhaen" edisi Pusat tanggal 3 Maret 1967, maka Ketua Panitia Ad Hoc B-BP MPRS Majdjen. Mashudi mendjelaskan tentang tugas Panitia Ad Hoc B-BP MPRS sebagai berikut :

1. a. Tidak merobah atau mengamandir batang tubuh Undang Undang Dasar 1945.

b. Djustru untuk memurnikan pelaksanaan setjara - murni dan konsekwen Undang Undang Dasar 1945 sesuai Ketetapan MPRS No. XIV/MPRS/1966.

2. Saran saran atau materi materi jang ada diluar bahan pokok hasil karya Panitia Ad Hoc II, III dan IV tidak didjadikan bahan untuk mengkompileer hasil Panitia.

3. Terhadap kebotjoran bahan bahan jang masih bersifat informatioris sedang diusut lebih djauh.

Demikian penegasan Ketua B-BP MPRS Majdjen. Mashudi. (R.049/Rel/PAB/III/67).





U M U M :

MPRS BUKAN SUARA SEGELINTIR PENGUSUL

- 6 "Suluh Marhaen" telah membotjorkan rahasia dan bisa dianggap sebagai perbuatan pidana.

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Musjawarah Pimpinan MPRS yang berlangsung hari Djumat kemarin dan dihadiri oleh Ketua MPRS serta ke empat wakil Ketua, telah berlangsung dari djam 9.30 sampai djam 15.30. Segera setelah sidang selesai atas pertanjaan PAB, Ka Humas MPRS Major Supolo menerangkan, bahwa Musjawarah Pimpinan MPRS itu al telah membitjarakan secara mengenai perintjian rantjangan atjara Sidang Istimewa MPRS jad.

Mendjawab pertanjaan selandjutnja, apakah dalam musjawarah itu djuga telah dibitjarakan mengenai berita yang termuat dalam harian Suluh Marhaen, terbitan hari Djumat kemarin yang berdjudul "Ada usaha untuk selewengkan UUD 45 dan Pantjasila", Major Supolo mengatakan, bahwa Pimpinan MPRS antara lain djuga membitjarakan hal tersebut.

Menurut Major Supolo, dalam menanggapi berita Suluh Marhaen tsb, kita harus melihat dari dua segi. Pertama, dari segi "materi"nja, dan kedua dari segitjara bagaimana "Suluh Marhaen" memperoleh materi berita tersebut.

Dari segi materi, demikian Major Supolo, berita tsb. hanya merupakan usul yang dikemukakan oleh anggota Komisi B. BP. MPRS, dalam hal ini Machrua. Dan usul ini, sama sekali belum berarti akan mendjadi Keputusan, Panitia B. BP. MPRS.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa dilihat dari tjara pemberitaannja, "Suluh Marhaen" berusaha untuk mengindentifikasikan antara segelintir pengusul dan MPRS yang merupakan lembaga Demokrasi tertinggi di negara kita.

Sebagai perbuatan pidana

Djuga mengenai materi berita itu sendiri, Wakil Ketua MPRS Subchan Z.E. menegaskan, bahwa hal itu bukan merupakan suara NU, apalagi menjuarakan golongan Islam dalam MPRS pada umumnja.

Dari segi bagaimana tjara "Suluh Marhaen" memperoleh berita tsb, Major Supolo menerangkan, bahwa materi berita itu sebenarnya masih bersifat rahasia. Dengan demikian bisa dilihat adanja kemungkinan? untuk botjoran yang disengadja,

Kemungkinan...





U M U M :

- 1 B -

4 - 3 - '67

Kemungkinan pembotjoran ini bisa terdjadi dari 3 lingkungan. Pertama dari lingkungan Sekretariat MPRS yang mereproduksi usul tsb. kedua, dari lingkungan Team Assistensi, dan ketiga dari lingkungan anggota Panitia B. BP MPRS sendiri.

Dalam hal ini, Pimpinan MPRS telah memerintahkan kepada Sekretariat umum MPRS untuk mengadakan penyelidikan kedalan dan mengambil tindakan2 tegas. Hingga PAB memperoleh keterangan2 ini, pihak Sekum MPRS masih terus giat mengadakan penyelidikan-2, khususnja penyelidikan dilingkungan anggota2 Sekretariat MPRS dan Team Assistensi. Sedangkan penyelidikan di lingkungan anggota Panitia B. BP MPRS adalah wewenang Pimpinan MPRS.

Demikian keterangan Major Supolo kepada PAB, yang achirnja menandakan, bahwa pembotjoran seperti dimaksud diatas, bisa dianggap sebagai perbuatan pidana.

(R.31/A-4/PAB/II/67).

KETUA MPRS DAN DJAKSA AGUNG ETTJARAKAN
MEMORANDUM DPRGR DAN FAKTA2 JURIDIS DARI
PANGKOKAM

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Ketua MPRS Djenderal An Nasution yang didampingi oleh Sekretaris Umum Letkol Abdulkadir Besar SH Kamis siang yang lalu ditempat kediamannja telah menerima Djaksa Agung Majdjen Sugih Arto.

Atas pertanjaan PAB, Ka Humas MPRS Major Supolo Bchk menerangkan bahwapertemuan antara Ketua MPRS dengan Djaksa Agung itu berlangsung selama 1 djam dan antara lain telah membitjarakan setjara mendalan aspek aspek hukum pidana, terutama kepidanaan dibidang Korasi, sehubungan dengan resolusi/memorandum DPRGR dan laporan Pangkokam tentang fakta2 juridis kepada pimpinan MPRS. Demikian Ka Humas Major Supolo Bchk menjawab PAB.

(R.032/A-5/PAB/II/67).





Panndam V/Diava Maidjen Amir Machmud:
GARDU2 DJAGA DAN PIKET2 DESA SUPAJA DIGIATKAN
K E T E B A I I

* Pantja Tunggal dan aparaturnegara merupakan pos terdepan dalam membina tata sosial.

Djakarta, 10 Maret (PAB).

Panndam V/Diava Maidjen Amir Machmud dalam amanatnja di depan Pantja Tunggal dan Lurah2 DCI Djaya Kamis pagi kemarin di Wisma Warta telah mengundiurkan supaya Lurah2 selalu mengadakan konsultasi dan musjawarah dengan para RT, RW dan Hansip/Hanra serta menggantikan kembali gardu2 djaga dan piket2 desa dengan beverdjasama dengan potensi masyarakat sehingga para Lurah pimpinan RT dan RW mengenal baik warga2nja jang ada didalam kampungnja.

Garis kita didalam politik sudah djelas, demikian Maidjen Amir Machmud, yakni kristalisasi sebagai usaha mengachiri dualisme jang selama ini berdjalan dinegara kita dengan djalan memberikan support jang sebesar2nja dan sebaik2nja kepada Djenderal Suharto.

Diharapkan oleh Maidjen Amir Machmud bahwa bila ada orang2 baru dikampungnja supaya ditertibkan apukah mereka itu tergolong sebagai tamu atau sebagai pedagang sebab dengan tjara2 demikian usaha dibidang ketertiban dan ketenangan sosial dapat dilaksanakan dengan baik.

Penjaluran barang2 produksi harus diawasi.

Maidjen Amir Machmud selanjutnja mengundiurkan kepada para ahli ekonomi kita untuk merumuskan konsepsi2 dan mobilitas jang praktis, mudah dan sederhana untuk dapat ditranjkan kepada kehidupan sehari2.

Lebih lanjut Maidjen Amir Machmud meminta kepada para lurah, RT dan RW untuk mengawasi sebaik2nja, terutama mendjelang sidang istimewa MPRS, penjaluran produksi dari pabrik kepada rakyat sangat lantjar. Djangan sampai terdjadi adanya tjukai celap, penimbunan barang2 gelap baik barang2 vital maupun jang tidak vital, sebab dengan demikian akan mengakibatkan kenaikan harga2.

Achirnja Maidjen Amir Machmud menjatakan hara-pannja supaya anggota Pantja Tunggal dan aparaturnegara sebagai pos terdepan selalu membimbing dan membina tata sosial orba dengan djalan memberikan tjontoh2 jang konkrit dengan djalan melakukan ibadah jang konsekwen. Dengan demikian mental dan fisik masyarakat akan terbinas sesuai dengan tjontoh diatas sehingga dengan demikian tata tertib dan keamanan akan terdjamin dengan sebaik2nja.

(R32/32/A-5/PAB/III/67)



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

4 - 3 - ' 67

"LAPORAN DARI BANARAN" AKAN DITERBITKAN
DALAM BAHASA INGGRIS

Jogjakarta, 4th Maret (PAB)

Letdjen Purnawirawan TB Simatupang menerangkan bahwa bukunya yang berjudul "Laporan dari Banaran" akan diterbitkan dalam Bahasa Inggris oleh Cornell University. Permintaan dari Cornell University tsb telah disetujui oleh Letdjen Simatupang dan dengan demikian nama desa Banaran dimana beliau memimpin Markas Besar Komando Djawa selama pendudukan Jogjakarta akan dikenal oleh dunia.

Hal ini diterangkan oleh Letdjen Simatupang pada waktu andjansana bersama Majdjen Ir. Sudarto ke daerah Kulonprogo Jogjakarta, tepatnya Kedesa Bandjararum pada 28 Pebruari 1967 dalam rangka peringatan SU 1 Maret.

(R38/A-21/PAB/III/67)

----(w)----

PERSOALAN "EL BAHAR" MENUNGGU SITUASI
DAN KEMUNGKINAN

Djakarta, 4th Maret (PAB)

Kepala Humas Kedjaksanaan Agung /Staf Pribadi Djaksa Agung Drs. Gatot Handarto menerangkan kepada PAB, bahwa lamanja pelarangan beredar "El Bahar" tidak dapat ditentukan. Pelarangan beredar tsb baru ditjabut kembali apabila situasi dan kemungkinan2 lain sudah mengizinkan jaitu menurut pandangan Kedjaksanaan Agung.

Dikatakannya, bahwa memang pada waktu dikeluarkannya keputusan untuk melarang beredarja "El Bahar" itu mengenai waktu pelarangan tidak ditentukan, tetapi yang djelas pelarangan beredarja hanja karena dianggap beritanya dapat mengganggu suasana dan ketertiban umum pada waktu itu.

Kalau masih memuat berita yg
mengganggu dapat dilarang kembali .

Dalam mendjawab pertanjaan PAB lebih landjut, apakah ada kemungkinan dikeluarkan pelarangan untuk selanjnja apabila masih memuat berita2 yang dapat mengganggu ketertiban umum setelah beredar kembali, didjelaskan oleh Drs. Gatot Hendarto, bahwa walaupun belum pernah dilaksanakan mungkin sadja dikeluarkan apabila pihak Kedjaksanaan Agung merasa perlu, tetapi tentunja setelah terlebih dahulu diperingatkan. Demikian a.l. dikatakan oleh Drs. Gatot Hendarto.

(R35/PAB-08/III/67)

----(w)----



U M U M :

4 - 3 -1967

SUMBANGAN BERANG2 BERSEJARAH SU 1 MARET

Jogjakarta, 4 Maret (PAB)

Seksi Dokumentasi Panitia Peringatan serangan umum 1 Maret meminta kepada chalajak ramai terutama tokoh-2 dan pelaku2 serangan umum 1 Maret yang terkenal dengan "6 djam di Jogjakarta " yang masih mempunyai atau menjiapan dokumen yang bernilai sedjarah berupa tjat a tan, pengumuman dll atau benda lain yang bernilai se djarah dan berhubungan dengan SU 1 Maret atau sekitar nja sudilah anjerahkan dengan segala keiclasannja un tuk diabdikan dengan baik agar bisa diwariskan kepada bangsa Inonesia dan generasi mendatang.

Penjerahan bisa disampaikan kepada Sedjarah Mi liter Korem 072 djalan Djenderal Sudirman 58 Jogjakar ta.

(R38/A-21/PAB/III/67)

----(w)----

BINGKISAN DARI PAK HARTO UNTUK J.TIM
PLITU DAN RAKJAT

Jogjakarta, 4 Maret (PAB)

Bingkisan dari pak Harto yang berupa textil te lahdisampaikan kepada anak2 jatim piatu tgl. 27 Pebru ar 1 petang oleh Kol. Marsudi, Ibu2 Pahlawan : Ibu Sudirman, Ibu Batamso, Ibu Sugijono, dan ibu Surjotomo kepada anak2 yang berhak menerima dirumah perawatan masing2

Disamping itu tiap rumah perawatan menerima djuga 1 kwintal beras. Penjerahan tsb disaksikan djuga oleh Letkol CPM Mussubagyo sebagai Ketua I Panitia SU 1 Maret, Fadlan Agn yang mewakili walikota Jogjakar ta dan pelawak terkenal Atmonadi yang dimasa perdjoa ngan gerilja djuga aktif melawan Belanda .

Bingkisan diserahkan kepada 6 rumah perawatan di Jogjakarta .

(R38/A-21/PAB/III/67)

----(w)-----

APEL SIAGA SATUAN TUGAS KOMANDO GABUNGAN
PEPELDA DJAYA

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Bertempat dilapangan Parkir Tinur Senajan hari Minggu tgl. 5 Maret 67 besok dimulai djam 09.00 akan diadakan Apel Siaga Satuan Tugas Komando Gabungan Pe pelda Djaya dalam tugas pengamanan SI MPRS jg akan di bu'a tgl. 7 Maret jad. Apel Siaga Satuan Tugas Komando Gabungan Pepelda Djaya ini akan diikuti oleh segenap satuan tugas yang telah dibentuk oleh Komando Gabung an Pepelda Djaya dan bertindak sebagai IRUP adalah Pandam V/Djaya Majdjen Amir Machmud.

(R32/A-5/PAB/III/67) .

----(w)-----
KEMENTERIAN PERTAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U H U M :

4 - 3 - 1 67

SETELAH MENGGOROK LEHER ISTRI KEMUDIAN
POTONG "PUNJ. NJI. SENDIRI"

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Suatu peristiwa berdarah jang mengakibatkan seorang perempuan menghembuskan nafasnja jang terakhir telah terdjadi baru2 ini di Kampung "amprak Desa Tjisoka /Tanggerang.

Dalam hal ini, seorang laki2 bernama Kasian bin Sainan telah membunuh isterinja bernama Nji. Rukmi, dengan djalan menggorok lehernja pada tgl. 19 Februari 1967 jbl. sekira djam 05.30. Tentang sebab2 mengapa pihak suami sampai hati melakukan perbuatan nekat tsbmasih belum diketahui, tetapi sang suami didapati oleh polisi Resort XI/Tanggerang dalam keadaan luka2 pula dibagian leher dan kemaluannja. Menurut penjelidikan sementara, kemungkinan pihak suami setelah membunuh isterinja berusaha untuk bunuh diri dengan djalan menusuk lehernja serta memotong kemaluan sendiri, tetapi maksud tsb tidak ber hasil, dan koburu diketahui penduduk setempat.

(R35/PAB/08/III/67).

----- (w) -----

HANSIP/HANRA BANTU AMANKAN SIDANG
ISTIMEWA M.P.R.S.

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Brigjen Sudijono dalam instruksinja kepada segenap Komando2 Daerah Hansip/Hanra diseluruh Indonesia, telah menginstruksikan agar ikut mengamankan pelaksanaan penjerahan kekuasaan Presiden kepada Djendral Suharto dalam Koordinasi para panglima ABRI setempat, Panglima Pradja dan Ormas2 /orpol2 beserta golongan karya.

Sehubungan dengan itu diinstruksikan pula agar membantu lebih memperlantjar djalannja pemerintahan dan kesedjahteraan rakyat didaerah2, chususnja menjelang berlangsung dan berakhirnja sidang istimewa MPRS.

Untuk itu diserukan agar segala kedjadian di daerah jang ada hubungannja dengan persoalan didalam negeri agar melaporkannja kepada Kepala Pusat Hansip/Hanra di Djakarta. Demikian Humas MB Hansip,

(R 049/Rel/PAB/III/67)

----- (w) -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

4-3-1967.-

KOWANI MINTA PERHATIAN PENDJUALAN
OBAT2 ANTI HAMIL

Djakarta, 1 Maret (P AB).-

Menteri Sosial Dr. A.M. Tambunan SH didepan delegasi KOWANI mengandjurkan ibu2 Kowani dan seluruh masyarakat untuk mau memelihara anak2 jatim dan anak2 gelandangan didalam keluarga masing2 untuk di didik sebagai anak sendiri. Sebab tjara itulah jang lebih baik bagi pertumbuhan anak2 tsb daripada dikumpulkan dalam suatu rumah jatim piatu.

Menjinggung tentang perundang2an oleh Menteri dikatakan bahwa dua RUU yakni RUU Kosedjabteran anak2 dan RUU Fakir Miskin telah disampaikan kepada Presidium. Disamping ini Kowani menjerukan kepada Pemerintah dan DPR agar kepada Depsos diberi 5% dari seluruh ABN.

Dalam kundjungannja baru2 ini kepada Menteri Sosial, Kowani mengadjukan usulnja untuk se era ditjiptakan perundang2an Sosial, selain jang telah disebutkan diatas djuga HU tentang Pentjegahan penja kit masyarakat (pelatjuran, djudi, dll).

+ Masalah pendidikan dan ngebut.

Untuk mengadjukan pendapatnja dibidang pendidikan Kowani telah pula menemui Menteri PDK untuk minta perhatian masalah pendidikan anak2, nasib guru, uang dan gedung sekolah, buku2, film, dsb. Dep. PDK dlm hal ini menjinggung soal rentjana mengenai Camping - Area jaitu pendidikan setjara terbuka, jang akan dilaksanakan bersama antara Dep. PDK, Kowani, dan Pramuka.

Masalah ngebut djuga mendjadi perhatian Kowani, dengan mengundjungi Kodam V Djaya dimana a.l. diminta agar jang berwadajib memperhatikan soal kemerosotan moral, banjakknja batjaan tiabul jang sedang beredar, pendjualan obat2 anti hamil dipasar gelap, dsb. Demikian Nj. Jojob Wartomo SH dari Dirpen DP. Kowani.

(R048/M/PAB/111/67)

----- S1 -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

- 6 -

4 - 3 - 1 67

RAKJAT DJATENG DUKUNG S.I MPRS TGL.7

M A R E T

⊕ Dan taati segala keputusan

Jogjakarta, 4 Maret (PAB)

Rakjat Djateng dan Daerah Istimewa Jogjakarta dalam Pernyataan Kebulatan Tekadnja tgl. 1 Maret 1967 mendukung terselenggaranja Sidang Istimewa MPRS tgl. 7 Maret jad, dan akan mentaati serta melaksanakan apapun keputusan2 jang akan diambil oleh MPRS. Dinjatakan bahwa rakjat Djateng mendukung Pengambilan Ketetapan MPRS No. IX Djendral Suharto sesuai dengan Pengumuman 20 Pebruari 1967. Pernyataan itu dikeluarkan tepat pada perajaan peringatan 18 tahun Serangan Umum 1 Maret (enam djam di Jogja) tahun 1949, oleh Panitia Peringatan di Jogjakarta, Lengkapnja pernyataan itu adalah sbb:

PANTJASILA dan UUD'45 jang merupakan satu2nja landasan Idiil dan landasan Struktural Negara Kesatuan Republik Indonesia, harus diamankan, dijamin dan dilaksanakan setjara murni dan konsekwen oleh setiap insan warga negara Indonesia.

Kerdjasana /kegotong rojongan dan kekompakkan ABRI dengan rakjat jang didjwai oleh PANTJASILA dan UUD'45 jang merupakan kekuatan ampuh, harus dibina dan digalang terus, jang njata2 telah membuktikan sanggup menghantjurkan kekuatan2 kolonialne/imperialisme dan kekuatan2 kontrev jang lain, seperti pada S.U.1 Maret 1949, penumpasan pembontakan2 PKI/Madiun, D.I. T.I.I, P.R.R.I. /Permesta, G 30S/PKIdan lain2.

Membantu sepenuhnya atas pengaman dan suksesnja pelaksanaan strategi dasar Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

Mendukung sepenuhnya atas pelaksanaan tugas jg dibebankan kepada pengambilan ketetapan MPRS No. IX/MPRS/66 sesuai dengan pengumuman Presiden ttgl. 20 Pebruari 1967 tentang penjerahan kekuasaan pemerintah negara menudju kemenangan Orba dan pelaksanaan PANTJASILA dan UUD'45 setjara murni dan konsekwen.

Mendukung terselenggaranja Sidang Istimewa MPRS jang akan datang dan akan mentaati serta melaksanakan apapun keputusan2 jang akan diambil.

Semoga TUHAN JANG MAHA ESA melindungi kita sekalian dalam mentjapai tjita2 mewudjudkan masyarakat ADIL dan MUKMUR berdasarkan PANTJASILA dan UNDANG-UNDANG 1945, 1945, dan.

(R048/M/PAB/III/67)

---(w)---





U M U M :

4 - 3 - '67

BANTUAN AUSTRALIA UNTUK INDONESIA

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Pemerintah Australia akan menjediakan \$200.000 untuk pemberantasan pest tanaman dan bantuan peralatan yang sangat diperlukan untuk keperluan itu kepada Indonesia.

Sedjumlah \$500.000 yangtelah disediakan oleh Australia untuk bantuan peralatan kepada Indonesia telah dipergunakan terutama untuk spare parts yang telah dikirim ke Indonesia dalam tahun lalu.

Menteri Luar Negeri Australia, Paul Hasluck, mengumumkan bahwa dijumlah itu merupakan tambahan pada bantuan Colombo Plan yang biasa diterima Indonesia.

Hasluck mengatakan bahwa pembangunan ekonomi Indonesia selain memerlukan usaha yang keras dan gigih dari Pemerintah dan rakyatnja, juga memerlukan bantuan asing dalam dijumlah yang besar.

(R50/R61/PAB/III/67).

-----oSo-----

SURAT NUR SUHUD KEPADA SALAH SATU KEDUBES ASING.

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Ketika Gerbong Gestapu/PKI Nur Suhud berhasil disergap oleh ABRI dirumah salah seorang tokoh petualang PKI di Bendungan Hilir, telah ditemukan oleh ABRI sehelai surat ketjil dalam bahasa Inggris yang ditunjukkan kepada salah satu Kedutaan Asing di Djakarta.

Surat ketjil dan tipis yang semula akan dibuang/disembunjkikan oleh Nur Suhud berkat ketudjaman dan keterampilan pihak ABRI yang menjergapnja, berhasil di situ.

Mengenai isinya, dari keterangan yang diperoleh, antara lain berbunyi ".....so that at this moment I am facing great difficulties which I do not know to overcome....". Benitulah bunji surat yang ditudjukkan kepada salah satu Kedutaan Asing di Djakarta ini yang berhasil disita oleh ABRI. -

(R36/A-10/PAB/III/67)

-----oSo-----





U M U M :

4-3-1967.-

INDONESIA PADA KONPERENSI YMCA

Djakarta, 14 Maret (PAB).-

Gagasan2 jang dapat dipraktekkan untuk kegiatan2 pemuda di Indonesia sekarang sedang dipeladjarri pada Konperensi Pemimpin2 Ymca Asia di Melbourne.

Tiga orang delegasi Indonesia ke konperensi tersebut, jang diselenggarakan di Universitas Melbourne, ialah Col.F.E. Thanos, Ketua YMCA di Djakarta, Pendeta A.Rotti, dan S.Lioe, dari YMCA Djakarta.

Lebih dari 120 delegasi dan penindjau2 dari 14 negara hadir dalam konperensi tersebut. Thema konperensi itu ialah: Hidup dalam dunia perubaban. Konperensi tersebut mendapat dukungan dari komite eksekutif Dewan Daerah Asia, Gabungan Ymca Sedunia, dan merupakan konperensi jang pertama jang diselenggarakan dinegara non-Asia.

+ Akan peroleh banjak pengetahuan.

Pendeta Rotti menjatakan pengbargaannya bahwa delegasi2 Indonesia akan memperoleh banjak pengetahuan jang dapat dipergunakan dalam tjara2 memimpin YMCA di Indonesia. Ia menambahkan bahwa mereka telah menindjau tempat2 training bagi pemuda2.

Selandjutnja ia menegaskan perlunya diadakan pertukaran pendapat dan mempeladjarri apa jang sedang dikerdjakan oleh negara2lain, mengingat djumlah pemuda jang semakin bertambah di Indonesia.

Banjak persoalan2 bersama jang telah dirundingkan dalam konperensi itu, dan memang perlu sekali bagi kita untuk merundingkan pendapat2 tentang berbagai tjara untuk mengatasi kesukaran2 demikian Pendeta Rotti.

Pendeta Rotti mengatakan bahwa konperensi-2 serupa itu tidak sadja akan dapat membantu Indonesia, tetapi djuga seluruh Asia, serta akan lebih mempererat hubungan negara2 di Asia.

Konperensi2 sematjam itu penting sekali untuk mengembangkan kerdjasama antara Australia dan Indonesia.

(R049/REL/PAB/III/67).

----- S1 -----





U M U M :

4 - 3 - 1 67

PARA ANGGOTA² PLENO SPS-OPS PERS DARI
DAERAH-2

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Menpen dalam surat keputusannya No.09/SK/M/67 tgl. 22 Febr.1967 telah menetapkan sementara anggota² Pengurus Pleno SPS-OPS Pers dari daerah². Keputusan itu diambil sementara menunggu pengesahan musjawarah Besar SPS OPS Pers ke XII jang lalu.

Para anggota Pleno dari daerah² itu adalah: Atjeh Pastaman (Djabar), Hapten Darjono (Djateng), Samwi (DI Jogjakarta), A. Azis (Djatim/NST), Arief Lubis (Sumut), Major Imam Suparto SH (Sumbar), Hamdani Said (Sunsol), Haspan Hadna (Kalsel), Aliaswat Saleh (Kalbar), Letkol Hoch Masduki (Sulsel), W. I. Engka (Sulut), Hiswara Darmaputra (Djakarta Raya), dan Untuk Maluku / Irian Barat akanditetapkan kemudian.

Dalam surat keputusan ini dinjatakan bahwa anggota² pengurus Pleno SPS OPS Pers dari daerah disamping pengurus harian SPS OPS Pers Pusat wadjib membantu pemerintah kearah tertjapainja stabilisasi politik dan ekonomi dengan berpedoman kepada Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera, chususnja dibidang pembinaan dan perkembangan perusahaan Pers Nasional, sesuai dengansesuai Orba menudju penyelesaian Revolusi Pantjasila.

(R048/M/PAB/III/67)

----(w)---

PENGURUS KORPS WARTAWAN SUB SEKSI
DCI DJAYA

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Korps Wartawan DCI Djaya telah mengadakan reshuffle sesuai dengan keputusan rapat Djumat pagi di Press room Balaikota dengan menetapkan susunannya sbb: Ketua umum : Edward Liem (Kompas), Wk. Ketua : Soekirman AS (Warta Berita), Sekr. Um. Lyla Lara R (Antara), Sek. I. Prihadi Hoeljono (PAB), dengan para anggotanja : Helmy Saleh (Api Pantjasila), Herman Sumarno (Humas DCI Djaya), dan Hasjmana (TVRI).

Sehubungan dengan itu perlu diketahui bahwa dalam waktu dekat ini oleh wartawan subseksi DCI Djaya akan diadakan her registrasi bagi mereka jang bertugas di DCI Djaya.

(R039/A-14/PAB/III/67)

----(w)-----





U M U M :

4 -3- 1 67

Kolonel Amir Murtono SH:

PEGANGLAH PENDIRIAN SETJARA PRINSIP DALAM
ARTI KEKELUARGAAN BERGOTONG ROJONG

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Malam Inaugurasi adalah merupakan malam jang sangat hikmat bagi para mahasiswa .Demikian sambutan Rektor Universtias PANTJASILA Kol.Amir Murtono SH Kamis malan di gedung Universitas Pantjasila Djl.Borobudur 7 Djakarta, dimana sebelumnja telah dilakukan pelantikan setjara simbolis oleh Rektor Kol.Amir Murtono SH selaku Pimpinan untuk mengenakan pitji Mahasiswa kepada ~~dua~~ orang mahasiswa putra dan putri. Selandjutnja disusul dengan atjara penjerahan idjazah apam oleh Ketua Umum Mapram Sjachrul R. kepada Mahasiswa baru.

Oleh rektor selandjutnja dikatakan bahwa rasa kebanggaan nja thd perdjoangan para Mahasiswa dalam ikut menumpas kekuasaan Orde lama jang kini telah berhasil . Oleh karena itu peganglah pendirian setjara prinsip , dalam arti kekeluargaan ,gotong rojong, karena pendirian Univ.PANTJASILA ini dengandjalan Musjawarah .

Lebih landjut rektor mengatakan bahwa sebagai pimpinan dia akan tetap dengan ichlas membangun serta mengkonsolidir Univ.Pantjasila sampai ditingkat jg selajknja dengan tugas pokok sebagai anggota ABRI akan segera membersihkan semua unsur2 G 30 S/ dari pada Univ. PANTJASILA ini.

(R049/Sj/PAB/III/67)

----(w)----

POS KESEHATAN DITILIP R.W.

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Gubernur KDCI Djaya dalam waktu dekat akan mendirikan pos2 Kesehatan disetiap R.W. untuk menanggulangi masalah kesehatan rakjat/ didaerah sekeliling nja. Pos2 tersebut merupakan Unit2 ketjil dimana penuduk dalam keadaan darurat dapat segera memperoleh bantuan setjara tjepat jang dibantu oleh Hansip/Hanra, PMI, dan Pedjabat Kesehatan setempat .

Selandjutnja tentang olat2an akan disupply oleh DKK-DCI Djaya sesuai dengan kebutuhan jg riil.

(R039/A-14/PAB/III/67)

----(w)----





U M U M :

4-3-1967

REALISASI PENEMPATAN PERWAKILAN DEPARTEMEN PADA DCI DJAYA

+ Dari Dep. Tenaga Kerdja kepada daerah Tenaga Kerdja DCI Djaja.

Djakarta, 4 Maret (PAB).-

Gubernur KDCI-Djaya Majidjen KWO Ali Sadikin dalam kata sambutannya pada pelantikan kepala Kantor Daerah Tenaga Kerdja menjampaikan kesulitan2 yang dialami dalam menjalankan tugas2nya atas pelaksanaan tugas Pusat di Daerah, dengan demikian Pemerintah Pusatpun menghadapi kesulitan2 dalam menjusun aparatur di Daerah seperti yang telah ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerdja, yang menurut Gubernur bahwa tjara yang ditempuh itu merupakan suatu konditio sine qua non apabila Pemerintah menghendaki aparatur di Daerah yang rasional dan efisien.

Menurut Gubernur, tepatlah apabila Departemen2 dapat menjederhanakan aparatur2nja di Daerah sesuai dengan kebidjaksanaan Menteri Tenaga Kerdja, hal ini tidak lain bahwa kita ingin melihat suatu kondisi Pemerintahan didaerah yang mudah terkendalikan, sederhana bentuknja tanpa mengbilangkan unsur2 yang essential.

+ Hendaknya kantor daerah Tenaga Kerdja berfungsi sebagai aparatur Pemerintah DCI-Djaya.

Gubernur KDCI-Djaya lebih djauh menegaskan bahwa untuk melaksanakan ketetapan MPRS diperlukan tinjauan yang intensif, tjermat dan seksama dan bila mungkin memerlukan waktu yang tjukup untuk mengolahnja, yang selanjutnja ditandaskan pula bahwa Menteri Tenaga Kerdja dalam waktu dekat ini akan mulai dengan langkah kearah pelaksanaan ketetapan MPRS, dengan terbentuknja suatu perwakilan Departemen Tenaga Kerdja.

Gubernur mengharap agar Menteri Tenaga Kerdja membantu mengusahakan, sebagai Ketua Team penjempurnaan organisasi Kabinet Ampera, terlaksananya suatu struktur Pemerintahan Pusat didaerah dengan banya membentuk suatu Perwakilan untuk tiap Departemen dan perwakilan tsb setjara taktis operasional diletakkan tanggung djawab kepada Gubernur RDH dalam kedudukannja sebagai Wakil Pemerintah Pusat serta menghindari pelaksanaan langsung kegiatan2 Pemerintah Pusat di Daerah, demi pelaksanaan ketetapan MPRS No. XXI/MPRS/66 tentang pemberian otonom seluas2nja kepada Daerah.

(R039/A-14/PAB/III/67)..

----- S1 -----



SEKALI MENGEDJAR NUR SUHUD. DUA TIGA
GEMBONG GESTAPU/PKI BERHASIL DITJOMOT

* Kisah dibalik berita ter-
tangkapnja Nur Suhud.

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Kalau dua hari jang lalu, para pembatja telah mengetahui tentang pengakuan2 Gembong Gestapu/PKI Nur Suhud jang kini meringkuk dalam tahanan maka sekarang, PAB berhasil mendapatkan bahan2 sekitar kisah bagaimana tertangkapnja Gembong pengkhianat Negara Nur Suhud itu.

Dari keterangan2 jang dapat dikumpulkan, diketahui bahwa penjelidikan dan pengedjaran khusus terhadap Gembong Nur Suhud ini dimulai dari bulan September tahun lalu, dengan modal info bahwa Nur Suhud berada di sekitar Kebaioran Baru dan katanja mempunyai mobil Chevrolet berwarna putih hidjau dengan nomor B-174.G.

Observasi, penjelidikan guna mentjari djedjak2 sesuai dengan info tadi terus dilakukan, siang malam tanpa mengenal susah. Anggota2 Raiders jang khusus digunakan untuk Operasi ini, dengan berpakaian preman terus beroperasi: mentjari djedjak Nur Suhud, dibawah pimpinan seorang Perwira TNI. Namun sampai l.k. 2 bulan, belum djuga berhasil.

Kemungkinan info jang antara lain mempunyai referensi "Chevrolet putih hidjau B-174.G" itu banjulah merupakan missguiding belaka dari buronan tsb.

Tetapi para petugas Raiders Kodam V/Djaya jang dikenal gesit dan tangkas serta sangat ditakuti oleh lawan2nja ini, tidak mengenal putus asa. Sebenarnja dengan belum berhasil meringkus Gembong Nur Suhud ini, bukan berarti tidak ada hasilnja sama sekali. Sebab didalam rangka mentjari djedjak Nur Suhud itulah, ke satuan2 ABRI telah berhasil mentjomot tokoh2 lainnja jang tidak kalah pula pentingnya, jaitu Sudisman, Sukadi alias Kude dan Tan Soei Ling jang disergap di daerah Tomang. /nja

Chaerul, kurier Nur Suhud.

Setelah berbagai usaha dan diulan ditempuh, dengan pertjaja penuh kepada Tuhan jang Maha Esa, maka operasi Raiders Kodam V/Djaya jang khusus melakukan pengedjaran terhadap diri Nur Suhud ini, akhirnya berhasil menangkap Chaerul, jang tidak lain daripada kurier Nur Suhud sendiri dalam petualangannja melakukan perpol kontra-revolusinja terhadap Pemerintah.

Dengan tertangkapnja Chaerul maka diketahuilah dimana Nur Suhud berada.

Nur Suhud.....



Nur Suhud ternjata berada di Bendungan Hilir, ja itu dirumah Drs. Moh. Nur yang juga merupakan salah satu tokoh penting dar. komplotan Gestapu/PKI. Setelah letak rumah sasaran digambarkan, dan nama2 sasaran Nur Suhud ini diketahui, yaitu sebagai Abdul Halim atau Jusuf dan juga Nusaputra maka segeralah penjerangan terhadap diri Nur Suhud dimulai.

Penjerangan dilakukan siang hari.

Oleh karena penjerangan ini akan dilakukan pada siang hari, dan juga di daerah rumah karena dekat pasar maka pimpinan penjerangan ini sebelumnya berangkat menuju sasaran, telah mengadakan briefing dulu sematangnja terhadap team penjerangan yang terdiri dari Rai ders Lodan V/Djaya. Dalam briefing ditentukan, bahwa mobil akan berhenti dengan tiba2 didepan rumah, dan kemudian setjara kilat para anggota team yang terdiri dari enam orang itu harus melontir turun dan menuju posisi2nja masing2 yaitu, dua orang menuju rumah bagian belakang samping kanan seorang, didepan rumah seorang dan yang seorang lagi langsung masuk rumah guna menguasai penghuni2nja dan akhirnya pimpinan penjerangan sendiri dengan diikuti oleh seorang anggotanya masuk langsung menuju kamar dimana Nur Suhud berada. Sedangkan Mobil harus segera bergerak dan berhenti agak jauh dari sasaran sambil menguasai situasi.

Setelah briefing matang, maka sekitar jam 17.00 dibulan Djanuari 1967, team Penjerangan dibawah pimpinan seorang Perina, sampai pada sasaran. Dan sesuai dengan rencana, maka sekejap mata para anggota team penjerangan itu sudah berada diposisinja masing2. Sedangkan pimpinan team yang disertai seorang penjerangan lainnya, dengan penuh keyakinan kepada Tuhan berlari langsung menuju kamar dimana Nur Suhud berada.

Pokoknja Team tetap NurSuhud

Dengan pistol ditangan, pintu kamar dibuka. Dan tampaklah dua orang yang sedang saling berhadapan. Maka segeralah Pimpinan penjerangan tadi mengeluarkan gertakannja: "Entah Abdul Halim, entah Jusuf, entah Nusaputra, tetapi tuan tetap Nur Suhud dari CC PKI. Dan tuan2 kini berada dalam tahanan saja". Demikian pertakan yang mengandung efek psikologis yang melumpuhkan lawan itu, melontir dari Pimpinan Penjerangan.

Dalam keadaan takut dan terkedjut dengan muka putjat, Nur Suhud menjawab: "Ja.....ja.....saja menjerah dan saja angkat tangan...". Sambil mengatungkan tangannja tinggi2, Gembong PKI ini sekali lagi berkata: "saja menjerah". Oleh perakan ini Petugas ABRI yang sudah makan garam itu, tidak mau terketjoh dan oleh karenanja dengan sigornja segera merampas sehelai kertas ketjil, jg mau disembunjakannja sambil mengangkat tangan tinggi2.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dan ternyata kertas ketjil tadi adalah sebuah surat jang ditulis dengan bahasa Inggris jang ditujukan kepada salah satu kedutaan Asing di Djakarta ini.

Setelah itu, Nur Subud dibawa keluar rumah. Sedangkan lelaki jang tadi bersama? Nur Subud itu, ternyata adalah "Ajan Pugeh ex. Gembong CGMI jang tadinya bermarkus di Djl. Dempo 15 Djakarta. Seterusnya kedua tabanan petuslang? Gestapu/PKI diangkat untuk pemeriksaan selanjutnya.

Demikianlah sekelumit kisah tertangkapnya Gembong PKI Nur Subud jang didapat dari keterangan2 jang berhasil dikumpulkan oleh PAB. -

(R36/A-10/PAB/III/67).-

-----oSo-----

AWAS, GERPOL GESTAPU/PKI SEBARKAN SURAT2
K A L E N G

§ Mereka bentuk apa jang dinamakan Kesatuan Komando Hanura Sedjati ?.

Djakarta, 4 Maret (PAB).

Baru2 ini didaerah Tg Priok telah tersebar/surat2 isinya berupa antjaman kepada orang2/pimpinan2 jang berdjangan menegakkan Orde Baru, jang maksudnya untuk melemahkan perdjongan Orde Baru jang djustru sekarang ini di djanda MPRS jad.

Surat2 kaleng tersebut telah dikirimkan via post untuk salah seorang pimpinan diantaranya seorang guru dan Sdr. S. jang sekarang sedang hebat2nya memperdjongan keadilan dan kebenaran. Surat2 kaleng ini menamakan dirinya sebagai Kesatuan Komando Hanura Sedjati (K.K.Hansed).

Telah sekian banjak berita2 jang dikumpulkan bahwa Kesatuan Komando Hanura Sedjati itu adalah merupakan kesatuan liar jang beranggotakan Front Marhaenn jang diduga sebanjak 350 orang anggota jang merupakan pasukan inti. Agar djelasnja PAB muatkan isi surat kaleng tersebut, selengkapnja jang ditunjukkan kepada Sdr. N. sbb :

"Seterimanja surat ini, kami harapkan agar Tuan merobah sikap, karena akhir2 ini Tuan banjak menghasut kanan kiri terutama anak2 muda (generasi muda) jang berada dalam lingkungan Tuan chususnya. Nama Tuan telah kami tjabat dan sebagai seorang avonturier politik Tuan akan mengachiri riwayat tuan ditangan kami. Sebelum terlambat robahlah tjara2 bekerdja Tuan jang tidak bermoral Pantjasila itu". Demikian isi surat kaleng tsb jang merupakan antjaman djiwa.

(R.033/A-06/PAB/III/67).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

4-3-1967.

INGGRIS DUKUNG U THANT

Djakarta, 4 Maret (PAB).-

Perdana Menteri Wilson mengatakan bahwa pemerintah Inggris telah meniatkan dukungan atas usaha perdamaian U Thant tetapi menolak usul dibentikkannya pemboman Vietnam Utara oleh Amerika tanpa syarat. Menjawab pertanyaan anggota parlemen dari partai buruh, Wilson mengatakan bahwa U Thant telah merentjanakan untuk mengundjungi Inggris bulan Mei jang akan datang.

Di Washington, menteri pertahanan Amerika Mc Namara mengatakan bahwa Vietnam Utara nampaknja terus memperbesar pengiriman pasukan dan perbekalan ke Vietnam Selatan. Memberikan keterangan selesai sidang kabinet, Mc Namara mengatakan bahwa langkah militer Amerika jang terakhir bertudjuan memperlambat usaha Vietnam utara itu.

Sementara itu, menlu Rusk dalam keterangannya mengatakan "Amerika hanya ingin mendjelaskan kepada kaum komunis bahwa mereka tidak dapat merebut Vietnam Selatan dengan kekerasan" Oleh karena itu, Amerika berusaha memberikan apa saja jang bisa diberikan kepada Vietnam Selatan.

(R045/A-024/PAB/III/67)

----- SI -----

TJINA KOMUNIS MULAI LEMAH

Djakarta, 4 Maret (PAB).-

Seorang ahli Amerika Serikat mengenai masalah Tjina mensinjalir bahwa tidak dapat diragukan lagi Tjina Komunis telah menampakkan terus kelemahannja, tetapi kalau Tjina Komunis dianggap lemah djika dibandingkan dengan Uni Sdvjet dan Amerika Serikat, maka Tjina tidak dapat dikatakan lemah dibandingkan dengan Muang Thai, Burma bahkan India.

Sehubungan dengan itu, ahli tsb (kurang djelas namanja-red) memperingatkan kepada Amerika bahwa adalah tidak bidjaksana untuk menganggap Tjina Komunis sebagai negara lemah dan tidak berarti karena persoalan dalam negerinja sekarang ini.

(R045/A-024/PAB/III/67).-

----- SI -----





PRODUKSI BAHAN MAKANAN DUNIA

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Organisasi bahan makanan dan pertanian PBB mengatakan bahwa produksi bahan makanan didunia setjara keseluruhan menurun djukkan suatu peningkatan jang baik, kendatipun di negara-negara jang sedang berkembang masih sangat mengawatirkan,

Menurut laporan, disebabkan ketambahan penduduk jang tidak seimbang nampaknja tidak mungkin bahwa produksi bahan makanan untuk setiap orang di negara-negara jang sedang berkembang akan mentjapai tingkatan seperti jang ditjapai dalam tahun 1964/1965.

(RO43/A-0 22 /PAB/III/67).

----- (w) -----

PELARIAN TJINA KOMUNIS DITAMPUNG DI HONGKONG

Djakarta, 4 Maret (PAI)

Pemerintah Hongkong telah memberikan idzin kepada 8 orang pelarian dari Tjina komunis untuk menetapkan di Hongkong. Para pelarian itu sebelumnja telah mendapat pemeriksaan-pemeriksaan teliti dari polisi Hongkong.

(RO43/A-0 22 /PAB/III/67)

----- (w) -----

INGGRIS AKAN KURANGI PANGKALAN-PANGKALAN
NJA

Djakarta, 4 Maret (PAB)

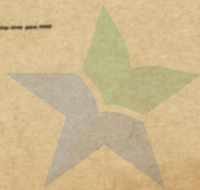
Inggris merentjanakan mengadakan perembukan dengan para perdana menteri Malaysia dan Singapura mengenai pengurangan fasilitas -fasilitas pangkalan-pangkalan Inggris di Singapura. Dalam hubungan ini menteri pertahanan Inggris Dennis Healy mengatakan bahwa Pertemuan itu pernah diadakan selama dua kali.

Berbitjara di Parlemen, Healy mengatakan bahwa Inggris akan melakukan pengurangan-pengurangan fasilitas pangkalan selanjutnja diseluruh Timur Djuah hingga mentjapai 10 ribu orang mulai tahun keuangan tahundepan.

Menurut pendapatnja, pengurangan ini akan memberikan penghematan jang besar sekali bagi beaja pertahanan dan lebih lebih bagi mata uang asing.
Demikian Suara - Malaysia.

(RO45/A-0 22 /PAB/III/67)

----- (w) -----





EX PERWIRA AD AS DIDJATUHI HUKUMAN PENDJARA
DUA PULUH TAHUN.

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Seorang bekas perwira angkatan darat Amerika Serikat telah didjatuhi hukuman pendjara dua puluh tahun karena diper salahkan memberikan bahan -bahan rahasia militer kepada Uni So- vjet.

Perwira tsb ialah Letkol. Wheland mengakui bahwa ia telah memberikan bahan-bahan rahasia kepada para pedjabat kedu- taan besar Uni Sovjet ketika bekerdja di Pentagon.

(R043/A-022 /PAB/III/67)

----- (w) -----

PENJOKONG MAO TJE TUNG AKUI KEKALAHANNJA

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Penjokong-Penjokong Mao Tje Tung telah mengakui bahwa pemimpin-pemimpin mereka tidak akan mentjapai kemenangan dalam perdjoangan atau pergulatan kekuasaan tanpa bantuan daritentara pembebasan Tjina.

Pengakuan ini telah gimut dalam surat kabar Sjanghai. Menurut surat kabar itu selandjutnja , bahwa pendatang-penentang Mao dikota Sjanghai telah menghasut massa untuk mengadakan agi- tasi terhadap tentara pembebasan.

Sementara itu di Kanton telah muntjul poster-poster jang menuntut supaya Ketua Mao menjerahkan segala kekuasaannja kepada Menteri Pertahanan Lim Piao.

(R043/A-022 /PAB/III/67)

----- (w) -----

HAK-HAK KEBEBASAN RHODESIA

Djakarta, 4 Maret (PAB)

PM Rhodesia PM, Ian Smith telah menundjuk komisi 5 orang untuk menjelidiki dan memberikan nasehat mengenai suatu UUD baru bagi Rhodesia.

Suatu pernyataan resmi jang diumumkan di Salisbury mengatakan, bahwa pola dari komisi tsb menundjukan bahwa UUD berikutnj: akan dapat melindungi dan mendjamin terhadap hak-hak kebebasan dari seluruh warga negara dan masjarakat Rhodesia.

(R044/A-022 /PAB/III/67)

----- (w) -----





KECAMAATIRAN INDIA DI MASA DEPAN

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Komisi ahli hukum Internasional mengatakan bahwa pe-
nangguhan terhadap hak-hak konstitusionil dasar di India telah
menimbulkan keawatiran diseluruh dunia bebas mengenai masa
depan India.

Sebuah madjalah setengah bulanan dari Organisasi Inter-
nasional itu selanjutnya mengatakan bahwa sampai sekarang In-
dia dianggap sebagai benteng demokrasi dan djuara hukum Undang-
undang di Asia.

Akan tetapi undang-undang darurat jang memungkinkan
dilakukannya penahanan-penahanan dan pelanggaran hak-hak orang
tahanan jang dimulai dalam tahun 1962 disebabkan antjaman dari
Tjina komunis masih tetap berlaku meskipun situasi negara itu
telah kembali menjadi normal.

Menurut madjalah itu, pemerintah India terus memper-
gunakan kekuasaan jang sama sekali tidak ada hubungannya dengan
keadaanbahaja jang mula-mula terdapat dinegara tsb.

(R043/A- /PAB/III/67)

----- (w) -----

INGGRIS PUNJA LAGI KAPAL SELAM NUCLEAR

Djakarta, 4 Maret (PAB)

Menurut siaran BBC Angkatan Laut Inggris akan mempe-
roleh dua buah lagi kapal selam bertenaga nuklir hingga dengan
demikian jumlah semuanya akan meliputi 7 buah kapal selam.
Selain 7 kapal tsb, masih ada 4 kapal polaris lainnya jang
mulai mengadakan operasi pada pertengahan tahun depan dalam rang-
ka pentjegahan sendjata-sendjata nuklir.

(R045/A- 0 /PAB/III/67)

----- (w) -----

S E L E S A I